

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk menganalisis pengaruh *continuous audit* dan peran ganda yang terkendali terhadap deteksi *fraud* pada Perwakilan BPKP Provinsi Bengkulu. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa variabel *continuous audit* dan peran ganda yang terkendali berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap deteksi *fraud*. Hasil penelitian berdasarkan pengujian hipotesis dalam penelitian ini, secara ringkas dapat diuraikan sebagai berikut:

- a. Variabel *continuous audit* menunjukkan pengaruh positif terhadap deteksi *fraud* dengan nilai *path coefficient* sebesar 0,578, nilai *t-statistic* yaitu 5,143 lebih besar dari nilai *t-table* sebesar 1,645 dan *p-values* yaitu 0,000 lebih kecil dari 0,05 (5%). Hal tersebut menunjukkan bahwa semakin tinggi penerapan *continuous audit*, maka semakin efektif deteksi *fraud* yang dilakukan oleh auditor yang mengindikasikan bahwa penggunaan teknologi dan otomatisasi dalam proses audit dapat meningkatkan kemampuan auditor dalam mengidentifikasi potensi kecurangan secara lebih cepat dan akurat.

- b. Variabel peran ganda yang terkendali menunjukkan pengaruh positif terhadap deteksi *fraud* dengan nilai *path coefficient* sebesar 0,332, nilai *t-statistic* yaitu 2,925 lebih besar dari nilai *t-table* sebesar 1,645 dan *p-values* yaitu 0,002 lebih kecil dari 0,05 (5%). Hal tersebut menunjukkan bahwa semakin terkendali peran ganda yang dimiliki oleh auditor, maka kemampuan auditor dalam mendeteksi *fraud* akan semakin meningkat. Hasil tersebut mengindikasikan bahwa peran ganda yang terkendali mengakibatkan auditor dapat mengendalikan konflik peran dan meminimalkan ambiguitas peran dengan memisahkan secara jelas tanggung jawab dan cakupan kerja antara fungsi *assurance* dan *consulting*, menerapkan pedoman etika profesi yang ketat, serta memastikan adanya mekanisme pengawasan yang memadai sehingga auditor lebih mampu mengenali pola kecurangan, mengevaluasi risiko secara lebih akurat, dan mendeteksi *fraud* dengan tingkat efektivitas yang lebih tinggi.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan sebagai berikut:

- 1) Penelitian ini hanya mengkaji beberapa faktor yang mempengaruhi kemampuan auditor dalam mendeteksi *fraud*. Hal ini tercermin dari nilai *R-square adjusted* sebesar 73,7%, yang menunjukkan bahwa masih ada potensi untuk mengeksplorasi faktor-faktor lain di luar variabel independen yang telah diteliti dalam penelitian ini.
- 2) Penelitian ini memiliki batasan waktu yang hanya berlangsung selama sepuluh pekan, mulai dari tanggal 9 Desember 2024 sampai dengan 17 Februari 2025.

- 3) Penelitian ini hanya dilakukan pada Perwakilan BPKP Provinsi Bengkulu, hasil penelitian dapat dimungkinkan berbeda di kantor Perwakilan BPKP lainnya.
- 4) Indikator yang digunakan dalam penelitian belum sepenuhnya mencerminkan kompleksitas konsep yang diukur. Meskipun indikator telah disusun berdasarkan literatur dan penelitian terdahulu, masih terdapat kemungkinan bahwa beberapa aspek penting dari variabel belum terwakili secara optimal pada penelitian ini.

5.3 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa kedua variabel memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap deteksi *fraud*, namun masih terdapat beberapa area yang perlu ditingkatkan terkait implementasi variabel-variabel tersebut. Oleh karena itu, terdapat beberapa saran yang dapat diberikan oleh peneliti kepada Perwakilan BPKP Provinsi Bengkulu dan akademisi untuk memperkuat pengawasan dan penelitian di bidang ini.

5.3.1 Saran kepada Perwakilan BPKP Provinsi Bengkulu

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka disarankan kepada Perwakilan BPKP Provinsi Bengkulu untuk meningkatkan penerapan *continuous audit* serta mengendalikan peran ganda auditor yaitu *assurance* dan *consulting* dalam setiap pelaksanaan penugasan pengawasan. saran lebih lanjut diuraikan sebagai berikut.

- 1) Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, *continuous audit* berpengaruh positif dan signifikan terhadap deteksi *fraud*. Namun demikian, masih terdapat

ruang peningkatan atas penerapan *continuous audit* berdasarkan hasil jawaban dari pernyataan kuesioner yang meliputi rendahnya penggunaan perangkat IT khusus untuk audit yang mendukung analisis data dalam jumlah besar selama proses pengawasan dan pengawasan yang belum dilakukan secara rutin dan berkelanjutan. Oleh karena itu, disarankan kepada Perwakilan BPKP Provinsi Bengkulu untuk menguatkan infrastruktur teknologi audit dengan pengenalan teknologi *big data* dan *artificial intelligence (AI)* untuk mendukung analisis data dalam jumlah besar secara efisien. Selain itu, peningkatan kompetensi auditor dalam penggunaan perangkat IT khusus untuk analisis data dapat dilakukan melalui diklat teknis seperti *data science* dan teknik audit berbantuan komputer, serta Program Pelatihan Mandiri (PPM) yang dilakukan di internal kantor dengan narasumber dari pegawai Perwakilan BPKP Provinsi Bengkulu atau pihak luar yang merupakan seorang ahli dalam bidang teknologi audit. Perwakilan BPKP Provinsi Bengkulu juga dapat mempertimbangkan penerapan strategi pengawasan berbasis risiko yang memungkinkan pengawasan untuk dapat dilakukan secara lebih rutin dan berkelanjutan.

- 2) Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, peran ganda yang terkendali berpengaruh positif dan signifikan terhadap deteksi *fraud*. Namun demikian, masih terdapat ruang peningkatan atas penerapan peran ganda yang terkendali berdasarkan hasil jawaban dari pernyataan kuesioner yang meliputi pembagian waktu yang belum baik dalam tugas mengevaluasi pengendalian internal dan penyelidikan atas kesalahan. Oleh karena itu, disarankan kepada Perwakilan BPKP Provinsi Bengkulu untuk melakukan perbaikan atas penetapan waktu

dalam pelaksanaan penugasan yang dilakukan melalui penyusunan perencanaan penugasan dengan mempertimbangkan kompleksitas setiap penugasan. Perwakilan BPKP Provinsi Bengkulu juga dapat mengadakan PPM dengan fokus pada pengelolaan peran ganda yang terkendali, terutama dalam hal manajemen waktu dan pembagian tugas antara peran *assurance* dan *consulting*. PPM tersebut dapat mencakup teknik-teknik manajemen waktu, serta pemahaman yang lebih dalam tentang tata cara evaluasi pengendalian internal dan pelaksanaan penyelidikan *fraud*.

5.3.2 Saran kepada Akademisi atau Penelitian Selanjutnya

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka disarankan kepada penelitian selanjutnya untuk:

- 1) Menganalisis lebih banyak variabel atau menggunakan variabel-variabel tambahan yang belum tercakup dalam penelitian ini, serta menggali aspek-aspek lain yang relevan yang mungkin berkontribusi terhadap deteksi *fraud*.
- 2) Memperbesar jumlah responden dan memperluas cakupan penelitian ke wilayah atau instansi lain guna mendapatkan hasil yang lebih representatif.
- 3) Menggunakan metode penelitian kualitatif, seperti wawancara mendalam, untuk menggali lebih dalam tentang persepsi, pengalaman, dan tantangan yang dihadapi oleh auditor dalam mendeteksi *fraud*.
- 4) Mengkaji peran kebijakan internal dan regulasi eksternal dalam mendukung atau menghambat implementasi peran ganda yang terkendali dan penggunaan *continuous audit*.

- 5) Menambahkan atau menyempurnakan indikator penelitian agar lebih mencerminkan kompleksitas variabel yang diukur dan meningkatkan akurasi dan relevansi pengukuran.